



Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai di Dinas Perhubungan Kota Serang

Munawaroh^{1*}, Reza Inung Maulana², Achmad Muzaki Adi Saputra³,
Muhammad Prasetya Utama⁴

¹⁻⁴ Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email : madinahalmunawaroh01@gmail.com¹, inungmaulana13@gmail.com²,
achmadmuzaki1995@gmail.com³, mprasetyautama97@gmail.com⁴

Abstract : *This study aims to analyze the effect of implementing a Management Information System on employee performance improvement at the Serang City Department of Transportation. Management Information System serves as a tool for data management, reporting, and decision-making support based on information technology. The research uses a quantitative approach with survey methods, by distributing questionnaires to employees from various divisions within the Serang City Department of Transportation. The results show that a structured and integrated Management Information System significantly influences work effectiveness, task completion timeliness, and employee performance accountability. Supporting factors such as system usage training, Information and Communication Technology infrastructure readiness, and leadership commitment further strengthen the positive impact of Management Information System on employee performance. This study recommends strengthening human resources and continuously developing the system to improve transportation services and support bureaucratic reform in the Serang City Department of Transportation.*

Keywords : *Management Information System, Employee Performance, Information Technology, Work Effectiveness, Bureaucratic Reform*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap peningkatan kinerja pegawai di Dinas Perhubungan Kota Serang. Sistem Informasi Manajemen digunakan sebagai sarana pengelolaan data, pelaporan, serta pendukung pengambilan keputusan yang berbasis teknologi informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei, melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai Dinas Perhubungan Kota Serang dari berbagai bidang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen yang terstruktur dan terintegrasi memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas kerja, ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas, serta akuntabilitas kinerja pegawai. Selain itu, faktor pendukung seperti pelatihan penggunaan sistem, kesiapan infrastruktur teknologi, informasi dan komunikasi, dan komitmen pimpinan turut memperkuat pengaruh positif Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja aparatur. Penelitian ini merekomendasikan penguatan Sumber Daya Manusia dan pengembangan sistem secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan pelayanan transportasi dan reformasi birokrasi di lingkungan Dinas Perhubungan Kota Serang.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Kinerja Pegawai, Teknologi Informasi, Efektivitas Kerja, Reformasi Birokrasi

1. LATAR BELAKANG

Di era digital, instansi pemerintah dituntut untuk mengadopsi Sistem Informasi Manajemen guna meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas. Sistem Informasi Manajemen menyiapkan alur pengumpulan, pemrosesan, dan akses data yang akurat serta tepat waktu bagi pengambilan keputusan manajerial.

Studi di sektor publik menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen terbukti meningkatkan kinerja pegawai dengan mempercepat respons administrasi dan meminimalkan kesalahan input (Harianja dan Ginting, 2023). Efektivitas ini kritikal dalam pelayanan publik seperti transportasi yang berorientasi langsung pada masyarakat.

Di Kota Serang, Dinas Perhubungan memulai digitalisasi layanan, namun pelaksanaannya masih terdampak kendala seperti sistem yang belum terintegrasi dan infrastruktur Informasi dan Teknologi yang kurang memadai. Observasi pada Dinas Perhubungan Kota Serang menunjukkan tingginya tingkat error system, kurangnya update aplikasi, serta beban kerja manual seperti pengisian blanko dan pelaporan data yang lambat – semua ini menurunkan kualitas layanan dan kinerja pegawai (Sitorus, 2022).

Sistem Informasi Manajemen yang diimplementasikan secara menyeluruh dapat mempercepat alur kerja, mengurangi redundansi informasi, dan mendukung transparansi birokrasi di lingkungan pemerintahan (Ramadhan & Kurniawan, 2023). Infrastruktur teknologi informasi dan pelatihan SDM merupakan dua faktor penting dalam keberhasilan penerapan SIM, yang berdampak langsung pada kinerja pegawai (Putri et al., 2022).

SIM berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas, efisiensi pelaporan, serta pengambilan keputusan berbasis data aktual di sektor pelayanan publik (Wulandari & Saputra, 2021). Penelitian di Ambon dan Kabupaten Toba membuktikan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan koefisien regresi di atas 0,6 dengan nilai signifikansi $p < 0,05$ (Souhoka & Kriekhoff, 2021).

Komitmen pimpinan menjadi penguat utama keberhasilan implementasi SIM dalam organisasi sektor publik, termasuk dalam mendorong budaya kerja digital (Fadhilah & Siregar, 2024). Digitalisasi berbasis SIM di sektor transportasi mendorong efektivitas operasional serta mempercepat layanan kepada masyarakat (Nasution & Prabowo, 2023). Kemudahan akses terhadap informasi dan data melalui SIM mendorong pegawai untuk bekerja lebih akurat, cepat, dan bertanggung jawab (Hidayati et al., 2021).

Selain teknologi, faktor seperti kompetensi pegawai, lingkungan kerja, dan kepemimpinan terbukti memperkuat dampak Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja. Studi di Makassar dan Buleleng menunjukkan variabel ini memberikan kontribusi signifikan terhadap produktivitas dan efektivitas kerja (Mutallib dan Asdar, 2017).

Meski beberapa studi telah dilakukan, belum ada yang mengkaji secara khusus pengaruh Sistem Informasi Manajemen dalam konteks Dinas Perhubungan Kota Serang, dengan fokus pada dimensi efektivitas, akuntabilitas, dan akurasi data sebagai indikator kinerja pegawai (Hendrik et al., 2016; Ria & Mahrus Ali, 2024). Aplikasi SIM yang terintegrasi dengan sistem monitoring dapat meningkatkan efektivitas evaluasi kinerja pegawai secara real-time (Iskandar & Lestari, 2022).

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap peningkatan kinerja pegawai di Dinas Perhubungan Kota Serang, dengan memperhatikan variabel pendukung seperti kemampuan teknis, dukungan pimpinan, dan infrastruktur Informasi dan Teknologi. Hasil diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi penguatan Sistem Informasi Manajemen di instansi ini.

2. KAJIAN TEORITIS

Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan sesuai dengan tanggung jawab yang diemban. Kinerja pegawai merujuk pada hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja dapat diukur melalui indikator seperti kualitas kerja, kuantitas kerja, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta kehadiran dan dampak interpersonal.

Menurut Ichsan (2020), empat indikator penting dalam mengukur kinerja pegawai adalah:

- Kualitas kerja,
- Kuantitas kerja,
- Pelaksanaan tugas,
- Tanggung jawab.

Kinerja yang optimal dicapai bila pegawai memiliki kemampuan, motivasi, dan pemahaman terhadap tugasnya.

Selain itu, menurut Hidayat et al. (2022), kinerja individu dalam organisasi sektor publik sangat dipengaruhi oleh kombinasi antara kemampuan personal, sistem pengawasan, serta dukungan organisasi yang terpadu. Kinerja individu ditentukan oleh kemampuan (skill), kompensasi yang diterima, serta harapan terhadap masa depan. Dalam konteks instansi pemerintah seperti Dinas Perhubungan, kinerja pegawai menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pelayanan publik.

Faktor eksternal juga turut mempengaruhi kinerja, seperti budaya organisasi, sistem pengawasan, lingkungan kerja, dan dukungan pimpinan. Pegawai yang bekerja dalam sistem yang kondusif dan terintegrasi dengan baik akan cenderung memiliki performa yang tinggi (Sudirman et al., 2024; Hidayat et al., 2022).

Sistem Informasi Manajemen (SIM)

SIM adalah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi manajer atau pegawai untuk pengambilan keputusan. SIM dirancang untuk membantu manajer dalam kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan secara efisien dan efektif.

Menurut Muttalib et al. (2020), SIM menyediakan informasi manajerial berbasis waktu nyata (real-time) yang membantu proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kebijakan di sektor publik..

Fungsi utama SIM dalam organisasi publik meliputi penyediaan informasi tepat waktu, akurat, dan relevan. Sitorus (2022) menegaskan bahwa salah satu tujuan utama SIM dalam birokrasi adalah memastikan data yang akurat dan cepat tersedia bagi pemangku kebijakan untuk mendukung efisiensi dan akuntabilitas organisasi. Tanpa sistem informasi yang baik, instansi berisiko menghadapi redundansi data, ketidakefisienan biaya, dan menurunnya kinerja pegawai.

Dalam konteks pemerintahan, SIM menjadi alat bantu dalam mengelola administrasi publik, seperti perencanaan anggaran, pengarsipan, pemantauan program, dan pengukuran kinerja. Penerapan SIM di lingkungan Dinas Perhubungan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi birokrasi (Hendrik et al., 2016; Sudirman et al., 2024 (Sudirman et al., 2024; Hendrik et al., 2020).

Pengaruh SIM terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Kota Serang

Penerapan SIM di instansi pemerintahan, termasuk Dinas Perhubungan, bertujuan meningkatkan efisiensi proses kerja serta akurasi data dalam pelayanan publik. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa SIM berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja pegawai. Pengaruh ini terlihat dari meningkatnya kualitas layanan, ketepatan informasi, serta efisiensi waktu kerja setelah penggunaan SIM.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa SIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di berbagai instansi pemerintahan. Sebagai contoh, di Sekretariat Daerah Kabupaten Tanggamus, SIM berkontribusi sebesar 57,5% terhadap kinerja pegawai, dengan signifikansi tinggi ($p < 0,05$).

Penerapan SIM di Dinas Perhubungan Kota Serang dapat membantu mempercepat aliran informasi, memperbaiki koordinasi antarbidang, dan mengurangi tumpang tindih administrasi. Hal ini berdampak langsung terhadap efisiensi kerja dan akurasi pengambilan keputusan oleh pegawai.

Selain itu, integrasi SIM dengan sistem evaluasi kinerja (seperti e-Kinerja atau aplikasi absensi digital) dapat meningkatkan transparansi dan monitoring kinerja harian pegawai. Ini

terbukti di Dinas Perhubungan Ambon, di mana SIM meningkatkan efisiensi kerja melalui data yang lebih akurat dan cepat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif asosiatif. Adapun langkah-langkah metodologi yang diadopsi sebagai berikut:

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (SIM) terhadap variabel terikat (kinerja pegawai). Pendekatan kuantitatif dipilih agar dapat mengukur hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur menggunakan instrumen statistik.

Desain ini memungkinkan peneliti menguji hipotesis yang telah dirumuskan, sekaligus mengetahui seberapa besar pengaruh SIM terhadap kinerja. Teknik analisis yang digunakan berupa regresi linier sederhana karena hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Perhubungan Kota Serang. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti lama bekerja, keterlibatan dalam penggunaan SIM, dan status kepegawaian. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas internal penelitian.

Variabel Penelitian

- Variabel bebas (X): Penerapan Sistem Informasi Manajemen.
- Variabel terikat (Y): Kinerja Pegawai.

Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

Instrumen utama adalah kuesioner berbasis skala Likert (1–5) yang terdiri dari dua bagian besar: indikator penerapan SIM dan indikator kinerja pegawai. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu sebelum pengolahan data utama.

Pengumpulan data dilakukan dengan dua sumber:

- **Data Primer:** Kuesioner dengan skala Likert (1–5), disebarkan langsung kepada responden yaitu pegawai Dinas Perhubungan Kota Serang
- **Data Sekunder:** Literatur jurnal, buku teori, dan dokumen internal organisasi

Analisis Data

Analisis data menggunakan:

- **Statistik Deskriptif:** Untuk mengetahui gambaran umum data dan menggambarkan distribusi jawaban responden.
- **Analisis Regresi Linier Sederhana:** Untuk mengukur pengaruh antara SIM (X) dan Kinerja Pegawai (Y).
- **Uji t:** Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y.
- **Uji R² (Koefisien Determinasi):** Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi SIM dalam mempengaruhi kinerja.
- **Analisis Inferensial** untuk menguji hipotesis dengan uji regresi linier sederhana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas responden pada penelitian ini terdiri atas jenis kelamin, usia dan jenjang pendidikan. Statistik deskriptif sebaran identitas responden ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Statistik Deskriptif Sebaran Responden Penelitian

		Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	28	66,67
	Perempuan	14	33,33
Total		42	100
Usia	21-30	4	9,52
	31-40	6	14,29
	41-50	12	47,62
	51-60	20	47,62
Total		42	100
Jenjang Pendidikan	SMA	6	14,29
	S1	22	52,38
	S2	13	30,95
	S3	1	2,38
Total		42	100

Sumber : Data primer dan data sekunder yang diolah (2025)

Tabel 1 di atas mendiskripsikan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin laki – laki (29 orang, 58%) yang berusia pada kisaran antara 31-40 tahun (26 orang, 52%) dengan tingkat pendidikan Strata 1 (28 orang, 56%). Statistik deskriptif tanggapan responden atas instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel sistem informasi manajemen (X) dan kinerja pegawai Dinas Perhubungan Kota Serang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Sistem Informasi Manajemen

Variabel	Indikator	Kuisisioner	Frekuensi Tanggapan Responden											
			STS		TS		KS		S		SS		Rata-rata	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sistem Informasi Manajemen (X)	Ketersediaan Informasi (X1)	X1.1	0	0	0	0	12	24	34	68	4	8	3,84	3,68
		X1.2	0	0	6	12	15	30	25	50	4	8	3,54	
		X1.3	0	0	2	4	12	24	33	66	3	6	3,66	
	Mudah Dipahami (X2)	X2.1	0	0	3	6	16	32	26	52	5	10	3,66	3,93
		X2.2	0	0	1	2	10	20	23	46	16	32	4,08	
		X2.3	0	0	0	0	14	28	19	38	17	34	4,06	
	Kebenaran dan Keakuratan (X3)	X3.1	0	0	1	2	16	32	33	66	0	0	3,64	3,64
		X3.2	0	0	7	14	7	14	34	68	2	4	3,62	
		X3.3	0	0	8	16	9	18	31	62	2	4	3,54	
	Konsistensi Informasi (X4)	X4.1	0	0	0	0	10	20	22	44	18	36	4,16	4,07
		X4.2	0	0	1	2	8	16	28	56	13	26	4,06	
		X4.3	0	0	1	2	12	24	23	46	14	28	4,00	
	Rata-rata : 3,82													
Kinerja Pegawai (Y)	Kualitas Kerja (Y1)	Y1.1	0	0	0	0	10	20	22	44	18	36	4,16	4,01
		Y1.2	0	0	0	0	16	32	24	48	10	20	3,88	
		Y1.3	0	0	0	0	14	28	23	46	13	26	3,98	
	Kuantaitas Kerja (Y2)	Y2.1.	0	0	1	2	12	24	30	60	7	14	3,86	3,9
		Y2.2	0	0	1	2	12	24	28	56	9	18	3,86	
		Y2.3	0	0	0	0	11	22	29	58	10	20	3,98	
	Pelaksanaan Tugas (Y3)	Y3.1	0	0	0	0	6	12	37	74	7	14	4,02	4,01
		Y3.2	0	0	0	0	9	18	30	60	11	22	4,04	
		Y3.3	0	0	1	2	10	20	28	56	11	22	3,98	
	Tanggung Jawab (Y4)	Y4.1	0	0	2	4	10	20	25	50	13	26	3,98	4,04
		Y4.2	0	0	0	0	14	28	19	38	17	34	4,06	
		Y4.3	0	0	1	2	10	20	23	46	16	32	4,08	
	Rata-rata : 3,99													

Sumber : Data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa tanggapan responden atas sistem informasi manajemen pada Dinas Perhubungan Kota Serang memiliki nilai mean variabel sistem informasi manajemen 3,82. Indikator ini mendeskripsikan bahwa system informasi manajemen pada Dinas Perhubungan Kota Serang sudah ke arah yang lebih baik. Pernyataan yang memberikan nilai rata-rata terbesar adalah pada pernyataan X.4 dengan nilai 4,07 sedangkan

pernyataan yang memberikan nilai rata-rata terendah adalah pada pernyataan X.3 dengan nilai 3,64. jawaban responden kinerja pegawai.

Tanggapan responden atas instrument pernyataan yang digunakan untuk mengukur kinerja pegawai Dinas Perhubungan Kota Serang dapat diketahui bahwa nilai mean variabel kinerja pegawai 3,99. Indikator ini mendeskripsikan bahwa kinerja pegawai Dinas Perhubungan Kota Serang sudah ke arah yang lebih baik. Pernyataan yang memberikan nilai rata-rata terbesar adalah pada pernyataan Y.4 dengan nilai 4,04 sedangkan pernyataan yang memberikan nilai rata-rata terendah adalah pada pernyataan Y.2 dengan nilai 3,9.

Untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian atas model yang dibangun, maka peneliti menggunakan pendekatan statistik inferensial, yang hasilnya diuraikan sebagai berikut ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Regresi				
		B	Beta	t hitung	Sig	Keterangan
	(constant)	17.417		4.513	0.000	Positif
Sistem Informasi Manajemen	Kinerja Pegawai	0.664	0.754	7.958	0.000	Signifikan
R Square = 0.569						
Persamaan Regresi $Y = 17.417 + 0.664X$						

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Tabel 3. diatas menunjukkan bahwa variabel dependen kinerja pegawai memiliki nilai constant sebesar 17.417. Ini artinya bahwa kinerja pegawai Dinas Perhubungan Kota Serang memiliki nilai konstanta sebesar 17.417 tanpa dipengaruhi oleh varians variabel dependen sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen sendiri diestimasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Perhubungan Kota Serang.

Hal ini terlihat dari koefisien regresi system informasi manajemen yang bertanda positif sebesar 0.664 pada taraf signifikansi t hitung 7.958 Sig 0.000 < α 5%. Artinya setiap pertambahan 1 sistem informasi manajemen, diestimasi dapat meningkatkan kinerja pegawai secara signifikan sebesar 0.664. Dengan demikian dapat dijustifikasi bahwa hipotesis yang menyatakan sistem informasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Perhubungan Kota Serang. Semakin baik system informasi manajemen maka semakin baik juga kinerja pegawai.

Hasil penelitian ini kembali menguatkan temuan-temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen berdampak positif terhadap peningkatan kinerja, seperti diungkapkan oleh Souhoka & Kriekhoff (2021), Sitorus (2022), dan Sudirman et al. (2024).

Senada dengan pendapat yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa Sistem informasi manajemen satu metode resmi yang digunakan untuk menjamin ketersediaan informasi yang tepat dan akurat. Agar bisa digunakan oleh manajemen dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi bagi pemakainnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja pegawai. Peningkatan teknologi membuat pegawai lebih mudah melakukan pemrosesan data. Semakin baik sistem informasi manajemen akan memberikan kinerja yang baik bagi pegawainya. Kinerja yang baik tentunya akan memberikan dampak yang baik bagi organisasi itu sendiri. Sehingga berpengaruh terhadap kelangsungan hidup organisasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Perhubungan Kota Serang. Hal tersebut di buktikan dengan koefisien regresi 0,664 dan nilai t hitung sebesar 7,958 lebih besar dari t tabel 1,677 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan hasil tersebut, maka variabel sistem informasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini bermakna bahwa dengan di terapkannya sistem informasi manajemen kinerja pegawai lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan diatas maka saran yang dapat diberikan agar Dinas Perhubungan Kota Serang menyediakan jaringan yang lebih memadai serta meningkatkan kebenaran dan keakuratan informasi agar sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai lebih meningkat lagi.

DAFTAR REFERENSI

- Cecep Edi Hidayat, E., Pujia, D. P., & Yahyadi, F. (2022). Peran SIM SDM terhadap efektivitas kinerja di PT Anugerah Tangkas Transportindo. *Jurnal EKSISHUM*, 2(1), 25–29.
- Fadhilah, N., & Siregar, D. (2024). Kepemimpinan digital dalam implementasi sistem informasi manajemen sektor publik. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 12(1), 55–66.
- Harianja, R., & Ginting, D. (2023). *Pengaruh sistem informasi manajemen dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan* [Skripsi, Universitas Sumatera Utara].

- Hendrik, A., Susanto, B., & Sari, Y. (2020). *Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Tanggamus* [Tesis, Universitas Bandar Lampung].
- Hidayati, S., Rahman, T., & Utami, L. (2021). Pengaruh aksesibilitas informasi melalui SIM terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 15(2), 101–110.
- Ichsan, R., & Nurul, E. S. (2020). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Ajudan Jenderal Daerah Militer (Ajendam) – I Bukit Barisan Medan. *Jurnal Darma Agung*, 2020, 187.
- Iskandar, R., & Lestari, M. (2022). Implementasi monitoring kinerja pegawai berbasis SIM terintegrasi. *Jurnal Manajemen Informasi*, 9(3), 89–95.
- Muttalib, A., Yusuf, R., & Amran, H. (2020). *Efektivitas penerapan sistem informasi manajemen pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar].
- Nasution, A. Z., & Prabowo, H. (2023). Transformasi digital layanan transportasi melalui SIM: Studi kasus Dinas Perhubungan Sumatera Utara. *Jurnal Transportasi Digital*, 6(1), 23–35.
- Putri, A. D., Setiawan, B., & Nurhaliza, M. (2022). Infrastruktur TI dan pelatihan SDM dalam meningkatkan efektivitas SIM. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 10(4), 123–132.
- Ramadhan, F., & Kurniawan, T. (2023). Efektivitas sistem informasi manajemen dalam meningkatkan transparansi dan kinerja pemerintah daerah. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 7(2), 75–88.
- Ria, & Ali, M. (2024). *Mekanisme penilaian kinerja karyawan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Malang* [Skripsi, Universitas Islam Raden Rahmat Malang].
- Sitorus, D. (2022). *Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai* [Skripsi, STMIK Institut Teknologi Manajemen Internasional Medan].
- Souhoka, D., & Kriekhoff, J. (2021). *Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap peningkatan kinerja karyawan Dinas Perhubungan Kota Ambon* [Laporan penelitian, STIA Said Perintah Masohi & Politeknik Negeri Ambon].
- Sudirman, K., Abduh, T., & Yunus, M. K. (2024). Pengaruh sistem informasi manajemen dan gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja serta kinerja karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Manado. *Indonesian Journal of Business and Management*, 7(1), 42–49.
- Sulikah, M., Rachmawati, L., & Nurdin, A. (2020). *Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Tanjungpinang* [Tesis, Universitas Batam].
- Surianta, E., & Purba, B. M. (2020). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan. *Jurnal Creative Agung*, 10(2), 352–364.

- Waris, R., Baharuddin, A., & Akbar, A. (2020). *Analisis pengaruh SIM & SOP terhadap kinerja pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat Majene* [Tesis, PPS STIE Nobel Indonesia].
- Wulandari, S., & Saputra, R. (2021). Sistem informasi manajemen dan akuntabilitas layanan publik di era digital. *Jurnal E-Government Indonesia*, 8(3), 112–120.